

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA, STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
DAN PENGAWASAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT.Ungaran Sari Garments Unit Ungaran)**

*Duwi Surani⁽¹⁾, Dr. Dra. Hj.Edy Dwi Kurniati, SE., MM.⁽²⁾, Nunuk Supraptini, SE.,
MM.⁽³⁾*

⁽¹⁾ Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre
Sudirman GUPPI Ungaran

^(2,3) Dosen S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre
Sudirman GUPPI Ungaran

^(1,2,3) Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran; Jln. Tentara Pelajar 13,
Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, kode pos 50514, Telpon/Fax: 024-76911929.

Website: <http://feb.undaris.ac.id>

E-mail:⁽¹⁾ duwisurani.sdm@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah keselamatan kerja, standar operasional prosedur dan pengawasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan baik secara parsial maupun secara simultan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatory dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Penelitian dilakukan di PT.Ungaran Sari Garments Unit Ungaran, dari umur 18-52 tahun yang berjumlah 250 orang dengan jumlah sampel 154 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi, regresi, uji hipotesis dengan uji t dan uji F.

Hasil analisa menunjukkan nilai t_{hitung} variabel keselamatan kerja adalah sebesar $(4,359) > t_{tabel} (1,975)$ dan nilai signifikan $(0,000 < 0,05)$ yang artinya bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan PT.Ungaran Sari Garments. Variabel SOP menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(3,053) > t_{tabel} (1,975)$ dan nilai signifikan $(0,003 < 0,05)$ yang artinya bahwa variabel SOP berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT.Ungaran Sari Garments. Variabel pengawasan menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(3,700) > t_{tabel} (1,975)$ dan nilai signifikan $(0,000 < 0,05)$ yang artinya bahwa variabel pengawasan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan PT.Ungaran Sari Garments. Dari pengujian semua variabel independen secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $(78,147) > F_{tabel}$ sebesar $(2,66)$ dengan tingkat signifikan $(0,000 > 0,05)$.

Kata kunci: keselamatan kerja, SOP, pengawasan, kinerja karyawan

ABSTRACT

This research to identify work safety, standard operating procedures and supervision affect employee performance either partially or simultaneously.

In this research is explanatory research with data collection techniques using a questionnaire. The research was conducted at PT Ungaran Sari Garments Unit, from the age of 18-52 years, amounting to 250 people with a total sample of 154 respondents. The data analysis used is correlation analysis, regression, hypothesis testing with t test and F test.

The results of the analysis show that the t_{count} of the work safety variable is $(4.359) > t_{table} (1.975)$ and a significant value $(0.000 < 0.05)$, which means that work safety has a significant effect on the employee performance variables of PT Ungaran Sari Garments' employees. The SOP variable produces a t_{count} value of $(3.053) > t_{table} (1.975)$ and a significant value $(0.003 < 0.05)$, which means that the SOP variable has a significant effect on the performance of the employees of PT Ungaran Sari Garments. The supervisory variable produces a t -count value of $(3,700) > t_{table} (1,975)$ and a significant value $(0,000 < 0,05)$, which means that the supervisory variable has a significant effect on the employee performance variable of PT Ungaran Sari Garments' employees.

From testing all independent variables simultaneously, it is obtained that the value of F_{count} is $(78.147) > F_{table}$ of (2.66) with a significant level $(0.000 > 0.05)$.

Keyword : *safety work, SOP, supervision, employee performance*

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan faktor yang berperan penting dalam kemajuan suatu usaha. Ini dikarenakan sumber daya manusia, yaitu karyawan, memiliki bakat, tenaga dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam mencapai tujuan. Dengan adanya wabah Covid-19 berdampak terhadap sektor industri di PT.Ungaran Sari Garments yang membuat produktivitas menurun dimana kinerja karyawan yang tidak maksimal. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yang tidak maksimal di PT.Ungaran Sari Garments bagian produksi. Menurut Kasmir (2019) faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain: Kemampuan dan keahlian, Pengetahuan, Rancangan kerja, Kepribadian, Motivasi kerja, Kepemimpinan, Budaya organisasi, Kepuasan kerja, Lingkungan kerja, Loyalitas, Komitmen dan disiplin kerja..

Keselamatan kerja adalah perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan Mondy dikutip dalam Evert Makadao (2017). Menurut kebijakan dari pemerintah dengan adanya pandemik Covid-19 untuk saat ini perlu bertindak cepat dengan adanya sistem baru new normal maka dilakukan social distancing guna mengantisipasi keselamatan kerja karyawan agar kinerjanya dapat optimal dan pemenuhan target dari perusahaan dapat tercapai.

Selain keselamatan kerja faktor yang lain yang berhubungan yaitu Standar Operasional Prosedur (SOP). Seperti halnya konsisten dalam menggunakan alat- alat pada mesin, komitmen dengan peraturan yang berlaku, menjalankan SOP sesuai dengan prosedur, seluruh prosedur yang telah distandarkan didokumentasikan dengan baik misalnya daily produksi, workmen sheep. AtmokomTjipto dikutip dalam Buchori (2019) mengemukakan bahwa: “Standar Operasional Prosedur merupakan suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan”.

Pengawasan sebagai proses pengamatan secara sistematis untuk menentukan prosedur pelaksanaan juga mengoreksi agar dapat menjamin semua pekerjaan, bisa dilakukan sama dengan rancangan yang sudah ditentukan. pengawasan fokus pada bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi karyawan agar mau bekerja sama secara produktif untuk mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.

Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi pengaruh:

1. Untuk mengidentifikasi apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT.Ungaran Sari Garments unit Ungaran.
2. Untuk mengidentifikasi apakah standar operasional prosedur berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT.Ungaran Sari Garments unit Ungaran .
3. Untuk mengidentifikasi apakah pengawasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT.Ungaran Sari Garments unit Ungaran
4. Untuk mengidentifikasi apakah keselamatan kerja, standar operasional prosedur dan pengawasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT.Ungaran Sari Garments unit Ungaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan Kerja

Suma'mur (2006) Keselamatan kerja merupakan keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Slamet (2012), mendefinisikan keselamatan kerja sebagai suatu keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan. Dengan kata lain, keselamatan kerja merupakan salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja, sebab pada hakikatnya tidak ada yang menginginkan terjadinya kecelakaan dalam melaksanakan tugas.

Standar Operasional Prosedur

Menurut peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 35 Tahun 2012 bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan. CA Valentino (2019) SOP dapat didefinisikan sebagai dokumen yang menjabarkan aktivitas operasional yang dilakukan sehari-hari dengan tujuan agar pekerjaan dilakukan secara benar, tepat dan konsisten untuk menghasilkan produk sesuai dengan standar yang telah di tetapkan sebelumnya.

Pengawasan

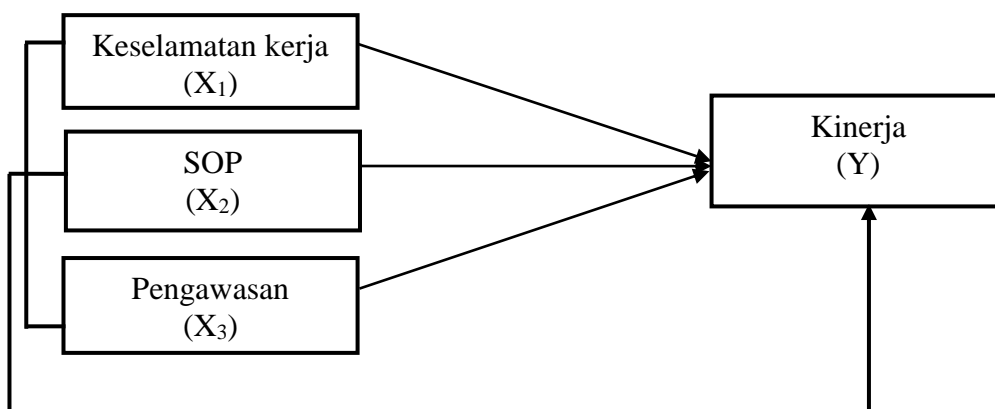
Menurut Handoko (2013) Pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana yang telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Sondang P. Siagian (2014) mengemukakan bahwa pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Kinerja

Bangun (2012), mengemukakan kinerja (performance) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan- persyaratan pekerjaan (job requirement). Mangkunegara dalam Indrasari (2017) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kerangka Pikir

Dalam hal ini kerangka penelitian mengenai pengaruh keselamatan kerja, SOP dan pengawasan terhadap kinerja karyawan.



Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan

H1: Keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Ungaran Sari Garments unit ungaran

H2: Standar Operasional Prosedur (SOP) berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Ungaran Sari Garments unit ungaran

H3: Pengawasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Ungaran Sari Garments unit ungaran

H4: Keselamatan kerja, Standar Operasional Prosedur (SOP) dan pengawasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Ungaran Sari Garments unit ungaran.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tujuan penelitian adalah penelitian eksplanatori, yaitu untuk mengetahui pengaruh antar variabel baik parsial maupun simultan, maka tipe penelitian ini adalah penelitian asosiatif (Endro Wibowo, 2016).

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda- benda, hewan, tumbuh- tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Margono dalam Hardani, dkk., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi sewing PT.Ungaran Sari Garments tahun 2020 sebanyak 250 orang. Teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling* (Hardani, dkk., 2020)

Variabel Dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Keselamatan kerja (X ₁)	1. Lingkungan tempat kerja 2. Mesin dan peralatan 3. Jaminan Keselamatan (Sumber Suma'mur, 2006)	Ordinal
Standar operasional prosedur (X ₂)	1. Konsisten 2. Komitmen 3. Perbaikan berkelanjutan 4. Mengikat 5. Seluruh unsur memiliki unsur penting 6. Terdokumentasi dengan baik (Sumber PMPAN RI No.35 tahun 2012)	Ordinal

Pengawasan (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur 2. Standar 3. Ketelitian 4. Pengukuran pekerjaan 5. Perbaikan <p>(Sumber Handoko, 2013)</p>	Ordinal
Kinerja karyawan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan kerja sama <p>(Sumber Bangun, 2012)</p>	Ordinal

Metode analisis data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur dalam kuesioner tersebut (Duwi, 2017). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai koefisien korelasi hasil perhitungan (r_{hitung}) dengan nilai koefisien korelasi pada tabel (r_{tabel}) untuk tingkat signifikansi 5 persen dari degree of freedom dengan rumus $df = n - k$, dalam hal ini n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variable. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali (Duwi, 2017). suatu konstruk atau variabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ dapat digolongkan kurang reliabel, jika memiliki nilai Cronbach Alpha antara 0.60 sampai 0.80 konstruk atau variabel tersebut dapat diterima dan jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.80 dapat digolongkan memiliki tingkat realibilitas yang baik.

Analisis korelasi sederhana

Dalam perhitungan korelasi, akan diperoleh koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antar dua variable dengan symbol "r" (Duwi, 2017). Koefisien korelasi berkisar antara 1 sampai -1 , nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah.

Analisis Korelasi Berganda

Untuk mengetahui keeratan dan arah hubungan antara dua atau lebih variabel independent ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) terhadap variabel dependent (Y), dinyatakan dengan symbol "R"

Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda

Untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan (Duwi, 2017).

Analisis Uji R² (Koefisien determinasi)

Koefisien determinasi (R²) dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Menurut Duwi (2017), angka koefisien determinasi yang diubah ke dalam bentuk persentase akan menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel independent (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Uji t (pengujian secara parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Apabila $-t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $t_{tabel} > t_{hitung}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh variabel keselamatan kerja (X_1), SOP (X_2) dan pengawasan (X_3) secara parsial terhadap variabel kinerja (Y) sebaliknya apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya ada pengaruh.

Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan yang diberikan variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Item pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Keselamatan kerja (X_1)			
Keselamatan kerja_1	0.926	0.576	Valid
Keselamatan kerja_2	0.926	0.576	Valid
Keselamatan kerja_3	0.754	0.576	Valid
Keselamatan kerja_4	0.885	0.576	Valid
Keselamatan kerja_5	0.795	0.576	Valid
Keselamatan kerja_6	0.854	0.576	Valid
SOP (X_2)			
SOP_1	0.829	0.576	Valid
SOP_2	0.950	0.576	Valid
SOP_3	0.941	0.576	Valid
SOP_4	0.908	0.576	Valid
SOP_5	0.941	0.576	Valid
SOP_6	0.873	0.576	Valid
Pengawasan (X_3)			
Pengawasan_1	0.644	0.576	Valid
Pengawasan_2	0.859	0.576	Valid
Pengawasan_3	0.815	0.576	Valid

Pengawasan_4	0.862	0.576	Valid
Pengawasan_5	0.781	0.576	Valid
Pengawasan_6	0.842	0.576	Valid
Kinerja (Y)			
Kinerja_1	0.973	0.576	Valid
Kinerja_2	0.973	0.576	Valid
Kinerja_3	0.928	0.576	Valid
Kinerja_4	0.931	0.576	Valid
Kinerja_5	0.980	0.576	Valid
Kinerja_6	0.901	0.576	Valid

Uji reliabilitas

Variabel	α Hitung	Standar alpha	Keterangan
Keselamatan kerja	0.886	0.600	Reliabel
SOP	0.995	0.600	Reliabel
Pengawasan	0.875	0.600	Reliabel
Kinerja	0.974	0.600	Reliabel

Korelasi Sederhana

Correlations

		Keselamatan kerja	SOP	Pengawasan	Kinerja
Keselamatan kerja	Pearson Correlation	1	.718**	.656**	.704**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	154	154	154	154
SOP	Pearson Correlation	.718**	1	.724**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	154	154	154	154
Pengawasan	Pearson Correlation	.656**	.724**	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	154	154	154	154
Kinerja	Pearson Correlation	.704**	.701**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	154	154	154	154

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.781 ^a	.610	.602	2.419	.610	78.147	3	150	.000

a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Keselamatan kerja, SOP

Nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,610. Melihat besarnya nilai koefisien korelasi berganda yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang kuat antara keselamatan kerja (X_1), SOP (X_2) dan pengawasan (X_3) dengan kinerja (Y) yaitu antara korelasi independent keselamatan kerja (X_1), SOP (X_2) dan pengawasan (X_3) terhadap dependen kinerja (Y).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.573	2.068		-2.211	.029
	Keselamatan kerja	.451	.104	.333	4.359	.000
	SOP	.354	.116	.255	3.053	.003
	Pengawasan	.350	.094	.285	3.700	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

$$Y = -4,573 + 0,451 X_1 + 0,354 X_2 + 0,350 X_3$$

Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.610	.602	2.41936

a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Keselamatan kerja, SOP

Koefisien korelasi determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,602, hal ini berarti 60,2% kinerja (Y) di PT Ungaran Sari Garments unit ungaran dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas yaitu: keselamatan kerja (X_1), SOP (X_2), pengawasan (X_3). Sedangkan selebihnya sebesar 39,8% (diperoleh dari 100% - 60,2%) dijelaskan variabel lain diluar penelitian.

Uji t (Parsial)

Hasil uji t menghasilkan $t_{hitung} 4,359 > t_{tabel} 1,975$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a artinya bahwa keselamatan kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y).

hasil uji t menghasilkan $t_{hitung} 3,053 > t_{tabel} 1,975$ dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a artinya bahwa SOP (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y).

hasil uji t menghasilkan $t_{hitung} 3,700 > t_{tabel} 1,975$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a artinya bahwa pengawasan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y).

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1372.262	3	457.421	78.147	.000 ^b
	Residual	877.998	150	5.853		
	Total	2250.260	153			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Pengawasan, Keselamatan kerja, SOP

$F_{hitung} 78,147 > F_{tabel} 2,66$ dengan tingkat signifikan $0,000 > 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya bahwa variabel keselamatan kerja (X_1), SOP (X_2) dan pengawasan (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisa data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Uji korelasi antara keselamatan kerja dengan kinerja karyawan menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,704. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara keselamatan kerja dengan kinerja berada dalam kategori “kuat”, sementara nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara keselamatan kerja dengan kinerja adalah searah. Persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 1,384 + 0,953 X_1$. Artinya koefisien regresi untuk variabel keselamatan kerja (X_1) sebesar 0,953 dan berada positif. Apabila nilai keselamatan kerja (X_1) ditingkatkan maka kinerja (Y) akan meningkat, hasil uji t menghasilkan $t_{hitung} 4,359 > t_{tabel} 1,975$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a artinya bahwa keselamatan kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y).
2. Uji korelasi antara SOP dengan kinerja karyawan menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,701. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara SOP dengan kinerja berada dalam kategori “kuat”, sementara nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara SOP dengan kinerja adalah searah. Persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 0,077 + 0,971 X_2$. Artinya koefisien regresi untuk variabel SOP (X_2) sebesar 0,971 dan berada positif. Apabila nilai SOP (X_2) ditingkatkan maka kinerja (Y) akan meningkat, hasil uji t menghasilkan $t_{hitung} 3,053 > t_{tabel} 1,975$ dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a artinya bahwa SOP (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y).
3. Uji korelasi antara pengawasan dengan kinerja karyawan menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,688. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara pengawasan dengan kinerja berada dalam kategori “kuat”, sementara nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara pengawasan dengan kinerja adalah searah.

Persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 3,549 + 0,844 X_3$. Artinya koefisien regresi untuk variabel pengawasan (X_3) sebesar 0,844 dan berada positif. Apabila nilai pengawasan (X_3) ditingkatkan maka kinerja (Y) akan meningkat, hasil uji t menghasilkan $t_{hitung} 3,700 > t_{tabel} 1,975$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a artinya bahwa pengawasan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y).

4. Uji korelasi berganda menghasilkan nilai koefisien korelasi berganda 0,781. Melihat besarnya nilai koefisien korelasi berganda yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang kuat antara keselamatan kerja (X_1), SOP (X_2) dan pengawasan (X_3) dengan kinerja (Y). Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan: $Y = -4,573 + 0,451 X_1 + 0,354 X_2 + 0,350 X_3$. Artinya jika keselamatan kerja (X_1) meningkat satu- satuan maka kinerja (Y) akan meningkat sebanyak 0,451, jika SOP (X_2) meningkat satu- satuan maka kinerja (Y) akan meningkat sebanyak 0,354 dan jika pengawasan (X_3) meningkat sebesar satu- satuan maka kinerja (Y) akan meningkat sebanyak 0,350. Hasil uji F keselamatan kerja (X_1), SOP (X_2) dan pengawasan (X_3) secara simultan terhadap kinerja (Y) diperoleh $F_{hitung} 78,147$ dengan tingkat signifikan 0,000. Pada taraf signifikansi 5% untuk nilai F_{tabel} dengan $df = n-k$ artinya $154-3 = 151$ diperoleh F_{tabel} sebesar 2,66. Sehingga $F_{hitung} 78,147 > F_{tabel} 2,66$ dengan tingkat signifikan $0,000 > 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya bahwa variabel keselamatan kerja (X_1), SOP (X_2) dan pengawasan (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y).

DAFTAR PUSTAKA

1. Ajabar. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish (Group penerbitan CV. Budi Utama).
2. CA Valentino, Asmara Indahingwati. 2019. "Kajian Penerapan Sop pada Karyawan Divisi Operasional PT Jaya Rkspress Transindo DC Sidoarjo" dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol.8, No.1- Januari 2019*. Sidoarjo: STIESIA Surabaya.
3. Hardani, dkk. 2020. "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif". Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
4. Kasmir. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: Rajawali.
5. Nur'aini, Fajar. 2019. *Paduan Lengkap Menyusun SOP & KPI*. Yogyakarta: Quadrant.
6. Rosalin, Sovia. 2017. *Manajemen Arsip Dinamis*. Malang: UB Press.
7. Sinambela, Lijan Poltak. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
8. Sri Harini, Taufik Setiawan. 2019. "Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Operasional" dalam *Jurnal Visionida Volume 5 Nomor 2 – Desember 2019*. Bogor: University of Djuanda.
9. Wibowo, Endro. 2016. "Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Karyawan bagian Produksi Unit Serbuk Effervescent PT Sido Muncul Semarang)" dalam *Jurnal Among Makarti Vol. 9, No. 17*. Semarang: STIE AMA Salatiga.